

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562/Akuntansi

**USULAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PARTISIPASI ANGGARAN: PENGARUH ASIMETRI INFORMASI,
LEADER MEMBER EXCHANGE, KOMITMEN TUJUAN
DAN AMBIGUITAS PERAN TERHADAP
KEPUASAN KERJA DAN KINERJA**

Oleh :

Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc. NIDN.0621077802 (Ketua Pengusul)
Barkah Susanto, S.E., M.Sc NIDN.0627018002 (Anggota Pengusul)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
JUNI 2016**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul Penelitian : Partisipasi Anggaran: Pengaruh Asimetri Informasi, Leader Member Exchange, Komitmen Tujuan dan Ambiguitas Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562/Akuntansi

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : NUR LAILA YULIANI SE

b. NIDN : 0621077802

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : Akuntansi

e. Nomor HP/Surel : 081578737032/nurlailay feumm@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

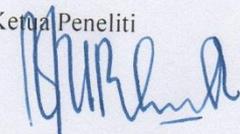
a. Nama Lengkap : BARKAH SUSANTO SE., M.Sc.

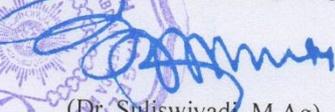
b. NIDN : 0627018002

c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang

 Mengetahui,
Dekan
(Dra. Marlina Kurnia, MM)
NIP/NIK 916407034

Kab. Magelang, 02-06-2016

Ketua Peneliti

(NUR LAILA YULIANI SE)
NIP/NIK -

 Menyetujui,
Ketua LP3M UMMagelang

(Dr. Suliswiyadi, M.Ag)
NIP/NIK 966610111

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Partisipasi Anggaran: Pengaruh Asimetri Informasi, Leader Member Exchange, Komitmen Tujuan dan Ambiguitas Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	NUR LAILA YULLIANI SE	Ketua Pengusul	-	Universitas Muhammadiyah Magelang	12.00
2	BARKAH SUSANTO SE., M.Sc.	Anggota Pengusul	-	Universitas Muhammadiyah Magelang	12.00

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Satuan Kerja Perangkat Daerah

4. Masa Pelaksanaan

Mulai tahun: 2017

Berakhir tahun: 2017

5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang

- Tahun ke-1: Rp25,000,000

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)

Pemerintah Kota dan Kabupaten Magelang

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa)

Menganalisis anteseden partisipasi anggaran yaitu asimetri informasi dan Leader Member Exchange, variabel mediasi komitmen tujuan dan ambiguitas peran serta variabel outcome kepuasan kerja dan kinerja aparat pemerintah daerah

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang mendukung pengembangan iptek)

Memberikan referensi dan penjelasan empirik pada literatur bidang akuntansi sektor publik dengan memberikan model komprehensif yang menjelaskan pengaruh anteseden dan variabel mediasi dari partisipasi anggaran terhadap kepuasan kerja dan kinerja aparat pemerintah daerah

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Nasional ber ISSN

11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya

- Pemakalah dalam pertemuan ilmiah Nasional, tahun ke-1 Target: sudah dilaksanakan

- Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT), tahun ke-1 Target: Skala 2

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Rencana Target Capaian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Telaah Literatur	6
2.1.1 Asimetri Informasi.....	6
2.1.2 <i>Leader Member Exchange</i> (LMX)	7
2.1.3 Variabel Mediasi	8
a. Komitmen Tujuan.....	8
b. Ambiguitas Peran	10
2.2. Model Penelitian	11
BAB III METODA PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	13
3.2 Jenis dan Sumber Data	13
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	13
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	14
3.4.1 Asimetri Informasi	14
3.4.2 <i>Leader Member Exchange</i>	14
3.4.3 Partisipasi Anggaran	14
3.4.4 Komitmen Tujuan	15
3.4.5 Ambiguitas Peran.....	15
3.4.6 Kepuasan Kerja	15
3.4.7 Kinerja Managerial.....	15
3.5 Metoda Analisis Data	16
3.5.1 Uji Validitas.....	16
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	16
3.6. Pengujian Hipotesis.....	16

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran dan Biaya	18
4.2 Jadwal Penelitian.....	19

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

Ringkasan

Penelitian ini memiliki dua tujuan utama, tujuan pertama yaitu untuk menguji apakah model penelitian Jermias dan Yigit (2013) dapat digeneralisasi dengan menguji kembali hipotesis pada sampel yang berbeda. Tujuan kedua penelitian ini adalah mengusulkan model komprehensif dari partisipasi anggaran dengan penambahan variabel anteseden *Leader Member Exchange* yang dapat mendorong partisipasi anggaran. Penelitian ini menggunakan sampel aparat pemerintah daerah Kota dan Kabupaten Magelang yang terlibat langsung dalam penyusunan anggaran. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* dengan *software smartPLS (Partial Least Square)*. Temuan empiris memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Kontribusi teoritis temuan penelitian ini memberikan pemahaman lebih baik dan memperkaya literatur terkait partisipasi anggaran dengan mengajukan model penelitian komprehensif, mencakup variabel anteseden, mediasi, dan *outcomes* dalam konteks sektor publik. Secara praktis, hasil riset ini memberikan gambaran faktual dan empiris terkait berbagai faktor yang memengaruhi hubungan partisipasi anggaran terhadap kepuasan kerja dan kinerja yang dimediasi oleh komitmen terhadap tujuan dan ambiguitas peran.

Kata kunci: Asimetri Informasi, *Leader Member Exchange*, Partisipasi Anggaran, Komitmen Tujuan, Ambiguitas Peran, Kepuasan Kerja, Kinerja, *Structural Equation Modeling*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anggaran merupakan salah satu alat pengambilan keputusan yang penting bagi suatu organisasi. Fungsi anggaran bukan hanya sekedar rencana keuangan yang mencakup biaya dan pendapatan dalam suatu pusat pertanggungjawaban, melainkan juga berfungsi sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja, dan motivasi (Kenis, 1979). Anggaran memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan. Oleh karena itu, peran manager untuk berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran sangat diperlukan (Shastri dan Stout, 2008). Penelitian terdahulu menunjukkan partisipasi anggaran mengarah kepada peningkatan kepuasan kerja dan kinerja yang lebih baik dari bawahan karena mereka merasa telah diperlakukan sebagai *partner* yang penting dalam proses pengambilan keputusan. Hal tersebut menciptakan motivasi yang lebih besar dan komitmen yang lebih tinggi (Jermias dan Yigit, 2013).

Penelitian terdahulu seperti Lau dan Tan (2006) serta Nouri dan Parker (1998) mengemukakan bahwa hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja tergolong kompleks dan tidak selalu konsisten. Beberapa hasil temuan empiris mengenai hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja menunjukkan hubungan yang negatif (misalnya Douglas *et al.*, 2007; Etemadi *et al.*, 2009; Dakhli., 2010) namun, penelitian lainnya menemukan hubungan dan pengaruh positif partisipasi anggaran terhadap kinerja dan kepuasan kerja (Lau *et al.*, 1995; Leach-Lopez *et al.*, 2007). Menurut Shield dan Young (1993), hasil yang beragam dari penelitian terdahulu disebabkan karena penggunaan model yang kurang lengkap, sehingga para peneliti perlu untuk membangun model yang mempertimbangkan anteseden dari partisipasi anggaran dan menginvestigasi konsekuensi partisipasi anggaran dengan memasukkan variabel *intervening* secara teoritis.

Literatur yang mengkaji partisipasi anggaran secara komprehensif masih terbatas. Salah satu studi yang mengkaji partisipasi anggaran secara komprehensif

adalah penelitian Jermias dan Yigit (2013). Penelitian Jermias dan Yigit (2013) menginvestigasi anteseden (asimetri informasi), variabel mediasi (komitmen terhadap tujuan dan ambiguitas peran), serta variabel *outcome* dari partisipasi anggaran (kepuasan kerja dan kinerja) menggunakan manager menengah perusahaan semi-privat di Turki.

Motivasi penelitian ini adalah mereplikasi dan mengembangkan penelitian Jermias dan Yigit (2013). Jermias dan Yigit melakukan penelitian mengenai partisipasi anggaran di Turki yang merupakan salah satu negara berkembang dengan sampel manager tingkat menengah pada perusahaan semi-privat (dimiliki oleh *Istanbul Metropolitan Municipality*) yang memiliki budaya *paternalism*. Sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisir secara jelas di negara berkembang lainnya dalam konteks yang berbeda. Jermias dan Yigit menyatakan: “*Future research might examine the robustness of our model by using publicly available data*”(hal. 47).

Penelitian ini berfokus pada konteks pemerintah daerah, khususnya Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD). SKPD terdiri atas dinas, kantor, dan badan yang merupakan unsur pelaksana pemerintah kabupaten. SKPD dipimpin oleh seorang kepala yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi. Keberhasilan pencapaian tujuan sebuah organisasi didasari oleh kinerja manager yang efektif. Anggaran berperan dalam perencanaan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, pengelolaan yang efektif dan efisien pada organisasi/instansi dapat dipengaruhi oleh keefektifan anggaran (Wiratmi dkk., 2014).

Mardiasmo (2004) menyatakan bahwa tahap penganggaran merupakan hal penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja dapat menggagalkan perencanaan yang telah ditetapkan. Anggaran merupakan *managerial plan for action* untuk memfasilitasi tercapainya tujuan organisasi. Keberhasilan proses penyusunan anggaran dipengaruhi oleh sikap/perilaku pihak yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran.

Literatur akuntansi keperilakuan mengkaji hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial (Setiawan, 2009). Partisipasi memiliki peran penting dalam proses penetapan tujuan. Menurut Setiawan (2009),

partisipasimeningkatkan moral dan mendorong inisiatif yang lebih besar pada semua tingkatan manajemen. Partisipasi berfungsi untuk meningkatkan kerja sama antar anggota kelompok dalam penetapan tujuan.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka penyusunan dokumen perencanaan ditempuh melalui pendekatan *bottom up* dan partisipatif. Meskipun pendekatan *top down*, teknokratik dan politik tetap dilakukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi anggaran memiliki peran penting.

Penelitian ini penting karena menginvestigasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kepuasan dan kinerja managerial yang diterapkan pada pemerintah daerah. Selain itu, penelitian ini mengembangkan model komprehensif dari partisipasi anggaran yang mencakup investigasi pengaruh variabel anteseden (asimetri informasi dan *Leader Member Exchange*), dan variabel mediasi (ambiguitas peran dan komitmen tujuan). Sehingga analisis terkait partisipasi anggaran dapat dikaji secara menyeluruh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian terhadap hasil temuan empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka rumusan masalah yang difokuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah asimetri informasi berhubungan positif terhadap partisipasi anggaran?
2. Apakah *Leader Member Exchange* berhubungan positif terhadap partisipasi anggaran?
3. Apakah komitmen tujuan memediasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kepuasan kerja?
4. Apakah komitmen tujuan memediasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja managerial?
5. Apakah ambiguitas peran memediasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kepuasan kerja?
6. Apakah ambiguitas peran memediasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja managerial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menguji generalisasi model penelitian Jermias dan Yigit (2013) dengan pengujian kembali hipotesis pada sampel dan konteks berbeda, yaitu pemerintah daerah.
2. Mengusulkan model komprehensif dari partisipasi anggaran dengan menambahkan variabel anteseden *Leader Member Exchange* yang mendorong adanya partisipasi anggaran. Penelitian Jermias dan Yigit (2013) hanya menggunakan asimetri informasi sebagai variabel anteseden. Menurut Hofstede (2007), Indonesia termasuk dalam negara yang memiliki budaya kolektivis, sehingga hubungan *in-group* dimungkinkan terjadi di dalam hubungan atasan dan bawahan dalam pemerintah daerah di Indonesia. Manager yang mendapatkan kepercayaan dan kesempatan lebih besar (*in-group*) dari pemimpin tentunya akan termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Beberapa kontribusi yang diharapkan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian ini memiliki kontribusi teoritis yaitu memberikan pemahaman lebih baik dan menambah referensi terkait partisipasi anggaran. Penelitian ini mengajukan model penelitian komprehensif yang mencakup variabel anteseden, mediasi, dan *outcomes* dalam konteks negara berkembang.
2. Secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran faktual dan empiris terkait berbagai faktor yang memengaruhi hubungan partisipasi anggaran terhadap kepuasan kerja dan kinerja yang dimediasi oleh komitmen terhadap tujuan dan ambiguitas peran, khususnya pada sektor pemerintahan.

1.5 Rencana Target Capaian

Tabel 1
Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi ilmiah di jurnal nasional (ber ISSN)	Ada
2.	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional Lokal
3.	Bahan Ajar	Tidak Ada
4.	Luaran lainnya jika ada (Teknologi tepat guna, Model Purwapura/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial)	Tidak Ada
5.	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	Ada

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1.1. Variabel Antecedent: Asimetri Informasi

Christensen (1982) menyatakan bahwa dalam teori agensi menyiratkan bawahan memiliki informasi pribadi dan spesifik mengenai tugas yang menjadi tanggungjawabnya. Berdasarkan pada teori tersebut, bawahan cenderung enggan untuk mengungkapkan informasi kepada atasan mereka kecuali jika atasan memberikan insentif untuk melakukannya. Partisipasi anggaran memungkinkan bawahan untuk mengungkapkan informasi pribadi mereka yang akan mengarah pada kinerja yang lebih baik baginya dan keuntungan ekonomi bagi perusahaan (Nouri dan Parker, 1996).

Menurut Lawler (1981) mengikutsertakan bawahan dalam proses penganggaran menunjukkan bahwa mereka dianggap sebagai anggota perusahaan yang berharga. Adanya persepsi tersebut menyebabkan bawahan akan cenderung melihat tujuan perusahaan konsisten dengan aspirasi pribadi mereka, sehingga akan meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan (Locke, 1968). Partisipasi dalam proses penyusunan anggaran akan menghasilkan anggaran yang lebih realistis dan penetapan target yang tercapai (Jermias dan Yigit, 2013).

Temuan empiris mengenai asimetri informasi (Shields dan Young, 1993; Shields dan Shields, 1998), menemukan bahwa semakin besar asimetri informasi antara bawahan dan atasan, organisasi lebih mungkin akan mempromosikan partisipasi anggaran untuk mengakses informasi pribadi bawahan. Hasil penelitian Shields dan Young (1993) menemukan bukti yang signifikan hubungan antara asimetri informasi dan partisipasi anggaran. Hasil riset empiris tersebut melaporkan bahwa asimetri informasi menciptakan kebutuhan untuk partisipasi anggaran, atasan akan mendorong partisipasi anggaran kepada bawahan ketika asimetri informasinya tinggi.

Penelitian lainnya menemukan hasil yang berbeda mengenai hubungan antara asimetri informasi dan partisipasi anggaran. Kyj dan Parker (2008) melakukan survei kepada 70 manager di 13 perusahaan manufaktur tidak menemukan bukti signifikan hubungan antara asimetri informasi dan partisipasi anggaran. Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian Jermias dan Yigit (2013) yang tidak menemukan bukti empiris hubungan asimetri informasi dan partisipasi anggaran pada manager di perusahaan semi-privat yang berada di Turki. Penelitian Jermias dan Setiawan (2008) menemukan bahwa manager atas di negara berkembang seringkali merasa enggan untuk membagi informasi kepada bawahan karena takut bawahan akan memanipulasi dan salah menginterpretasikan informasi tersebut. Temuan tersebut mengindikasikan dalam negara berkembang terdapat asimetri informasi. Argumen tersebut membangun hipotesis sebagai berikut:

H1: Asimetri informasi berhubungan positif terhadap partisipasi anggaran.

2.1.2. Variabel Anteseden: *Leader Member Exchange*(LMX)

Scandura *et al.* (1986) mendefinisikan *Leader Member Exchange* (LMX) sebagai suatu sistem kesatuan dan hubungan yang meliputi dua pihak (atasan dan bawahan), mencakup pola perilaku saling tergantung antara satu dengan yang lainnya serta saling berbagi alat untuk menghasilkan *outcome*, konsep mengenai lingkungan, pola sebab-akibat, dan nilai-nilai. Menurut Dienesch dan Liden (1986), *Leader Member Exchange* berkaitan dengan kualitas hubungan pertukaran antara bawahan dan atasannya. Kualitas hubungan antara atasan dan bawahan yang tinggi ditandai dengan tingkat kepercayaan, interaksi, dukungan, dan penghargaan yang lebih tinggi dibandingkan hubungan yang rendah.

Perlakuan pemimpin terhadap bawahan akan berbeda tergantung dari kedekatan emosional. Kelompok yang masuk dalam *in-group* biasanya akan terlebih dahulu mendapatkan informasi, keterlibatan, kepercayaan, keleluasaan, dan perhatian khusus dari pimpinan, sehingga menjadikan kelompok *in-group* lebih aktif dalam memberikan respon dibandingkan kelompok *out-group* (Graen, 1976).

Pemimpin yang berada di dalam hubungan LMX berkualitas tinggi, sangat bergantung pada bawahan untuk bertindak menggantikan mereka (Dunegan et al., 1992) dan mendorong bawahan untuk melakukan kegiatan yang lebih bertanggungjawab (Graen dan Uhl-Bien, 1995). Menurut Sparrowe dan Liden (1997), bawahan yang sering berinteraksi dengan pemimpin mereka akan merasa memiliki dukungan dari pemimpin, percaya diri, dorongan, dan pertimbangan, sehingga bawahan akan berupaya untuk mencapai tujuan kelompok.

Hofstede (2007) mengkategorikan Indonesia sebagai negara *collectivism*, sehingga hubungan *in-group* dimungkinkan terjadi di dalam hubungan atasan dan bawahan dalam pemerintah daerah di Indonesia. Seorang manager yang mendapatkan kepercayaan dan kesempatan lebih besar (*in-group*) dari pemimpin tentunya akan termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran. Argumen tersebut membangun hipotesis sebagai berikut:

H2: *Leader Member Exchange* berpengaruh positif terhadap partisipasi anggaran.

2.1.3. Variabel Mediasi

Penelitian terkini telah membuktikan bahwa pengaruh langsung partisipasi anggaran terhadap kepuasan kerja dan kinerja dipengaruhi oleh berbagai macam variabel mediasi (misalnya Shield dan Young, 1993; Wentzel, 2002; Chong dan Johnson, 2007; Jermias dan Yigit, 2013). Berdasarkan pada literatur tersebut, argumen dalam penelitian ini yaitu hubungan partisipasi anggaran dan kepuasan kerja/kinerja bukan hubungan secara langsung, melainkan hubungan tidak langsung yang dimediasi melalui komitmen tujuan dan ambiguitas peran.

a. Komitmen Tujuan

Hollenbeck dan Klein (1987) menyatakan bahwa komitmen tujuan merupakan tekad untuk mengejar tujuan dan keengganan untuk meninggalkan atau menurunkan standar. Menurut Klein *et al.* (2001) komitmen tujuan adalah aspek penting dari hubungan anggaran dan kinerja karena anggaran tidak berpengaruh terhadap motivasi jika karyawan tidak memiliki komitmen terhadap tujuan yang mereka pertanggungjawabkan.

Kesempatan untuk terlibat dan memiliki pengaruh dalam proses penyusunan anggaran akan meningkatkan perasaan kontrol dan keikutsertaan bawahan terhadap anggaran. Adanya perasaan tersebut akan meningkatkan komitmen bawahan untuk mencapai tujuan anggaran (Chong dan Chong, 2002). Argumen tersebut konsisten dengan Shields dan Shields (1998) yang menyatakan bahwa partisipasi meningkatkan kepercayaan bawahan, perasaan kontrol dan keterlibatan pribadi, sehingga bawahan akan lebih menerima dan berkomitmen terhadap keputusan anggaran.

Chong dan Chong (2002) menguji pengaruh partisipasi anggaran yaitu komitmen tujuan dan informasi terhadap kinerja manajemen dengan berdasarkan pada teori goal-setting. Hofstede (1991) menyatakan bahwa partisipasi meningkatkan komitmen terhadap tujuan karena bawahan menginternalisasikan tujuan melalui proses information sharing yang terjadi selama proses penetapan tujuan.

Konteks penelitian ini menggunakan manager yang berada di Indonesia. Hofstede (2007) mengategorikan Indonesia dengan indeks individualism yang rendah. Menurut Lau dan Caby (2010), masyarakat dengan indeks individualism yang rendah cenderung lebih menyukai partisipasi anggaran karena pengambilan keputusan dilakukan bersama-sama dan bawahan merasa dipandang sebagai rekan yang sejajar oleh atasan. Argumen tersebut mengindikasikan bahwa manager Indonesia akan berperilaku positif terhadap tingkat partisipasi anggaran yang tinggi dan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kepuasan kerja dan kinerja dimediasi oleh komitmen tujuan. Adanya partisipasi di dalam proses penyusunan anggaran memberikan kesempatan kepada atasan untuk berkonsultasi dan berunding dengan tujuan agar bawahan merasa dihargai dan diakui dalam kelompok yang akan mengarahkan pada peningkatan komitmen dan outcome (Kabasakal dan Dastmalchian, 2001).

H3a: Komitmen tujuan akan memediasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kepuasan kerja.

H3b: Komitmen tujuan akan memediasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja managerial.

b. Ambiguitas Peran

Berdasarkan pada Chenhall dan Brownell (1988), tidak terdapat argumen teoritis yang mendukung partisipasi anggaran memiliki pengaruh langsung terhadap kepuasan kerja atau kinerja, melainkan pengaruh tersebut dimediasi oleh variabel lain seperti ambiguitas peran. Kahn *et al.* (1964) mendefinisikan ambiguitas peran sebagai kurangnya pemahaman yang jelas mengenai tindakan seseorang yang diharuskan untuk bertindak dengan benar dan efisien. Rizzo *et al.* (1970) mengemukakan bahwa ambiguitas peran yang tinggi menyebabkan produktivitas yang rendah, ketegangan yang lebih besar dan ketidakpuasan. Literatur terdahulu telah menemukan bukti empiris pengaruh negatif ambiguitas peran terhadap kepuasan kerja atau kinerja (Fischer, 2001; Chenhall dan Brownell, 1988).

Hofstede (1991) menyatakan bahwa masyarakat yang mempunyai indeks penghindaran ketidakpastian tinggi, akan mencoba untuk mengurangi ketidakpastian dengan menciptakan aturan dan mengikutsertakan bawahan dalam proses pengambilan keputusan. Konteks penelitian ini menggunakan manager di negara berkembang yaitu Indonesia. Berdasarkan Hofstede (1991) Indonesia dikategorikan dalam negara yang memiliki tingkat penghindaran ketidakpastian yang tinggi. Argumen tersebut membangun logika bahwa manager akan berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran dengan maksud untuk mengurangi ambiguitas peran dan selanjutnya akan meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja.

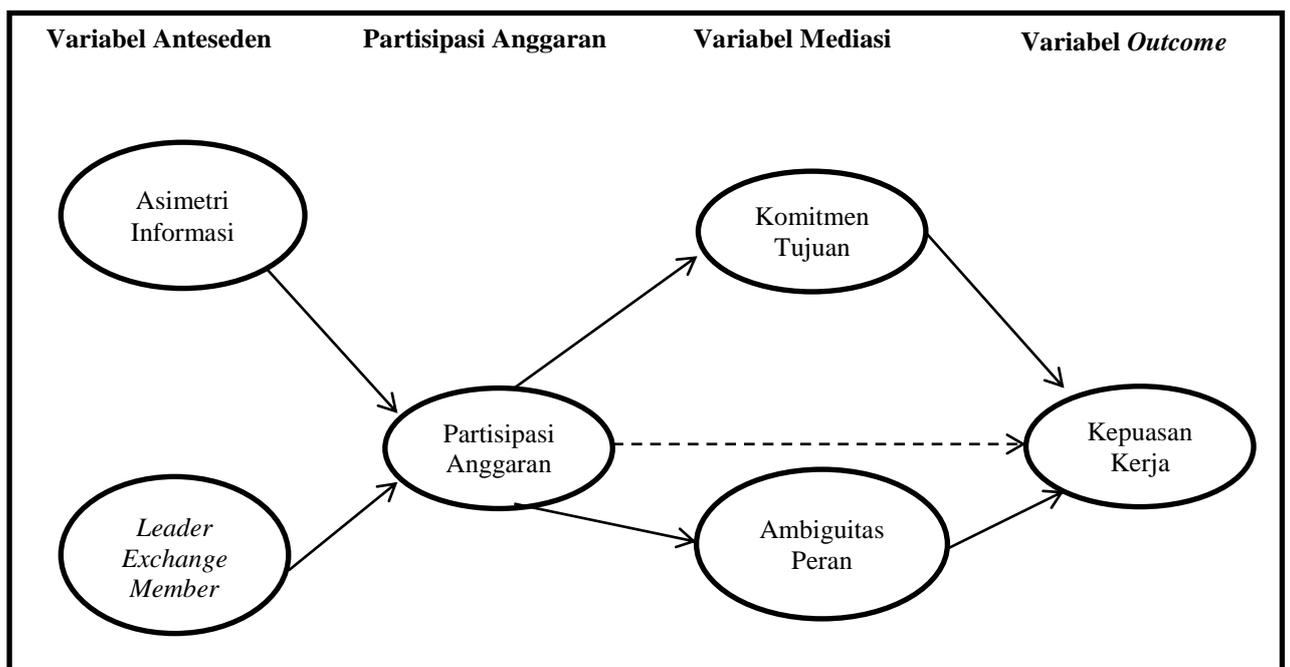
Partisipasi bawahan di dalam proses penyusunan anggaran akan memberikan kejelasan pemahaman terkait dengan tugas yang harus mereka kerjakan, bagaimana melakukan tugas tersebut, dan bagaimana kinerja manager akan dievaluasi. Hasil penelitian Chenhall dan Brownell (1988) menemukan bahwa dampak tidak langsung dari partisipasi anggaran terhadap kinerja berasal dari kemampuan partisipasi anggaran untuk mengurangi ambiguitas peran. Berdasarkan literatur terdahulu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H4a: Ambiguitas peran akan memediasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kepuasan kerja.

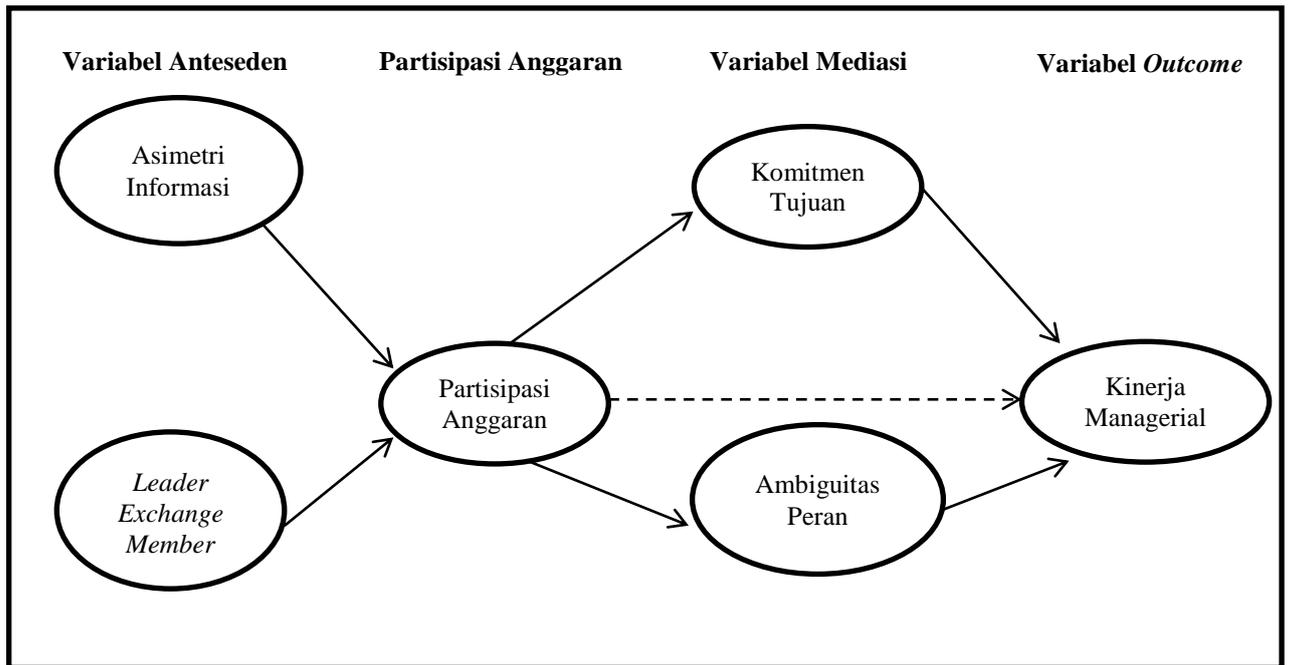
H4b: Ambiguitas peran akan memediasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja managerial.

2.2. Model Penelitian

Penelitian ini mengajukan model penelitian yang menghubungkan partisipasi anggaran dengan variabel anteseden, variabel mediasi, dan variabel *outcome*. Model penelitian terdiri dari dua model. Model 1 menggunakan kepuasan kerja sebagai variabel *outcome*. Sedangkan model 2 menggunakan kinerja managerial sebagai variabel *outcome*. Secara keseluruhan model yang diajukan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Model Penelitian dengan Kepuasan Kerja sebagai *Outcome*



Gambar 2. Model Penelitian dengan Kinerja Managerial sebagai *Outcome*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode survei yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui kuesioner. Unit analisis penelitian ini adalah individu, yaitu pegawai pemerintah daerah Kota dan Kabupaten Magelang yang terlibat dalam penyusunan anggaran. Fokus dari studi ini adalah analisis pengaruh anteseden dan variabel mediasi dari partisipasi anggaran terhadap kepuasan kerja dan kinerja aparat pemerintah daerah.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil langsung dari sumbernya. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden dengan teknik pengumpulan data survei. Teknik survei digunakan untuk mendapatkan persepsi-persepsi responden akan suatu fenomena.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pejabat pemerintah daerah Kota dan Kabupaten Magelang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan mengambil subjek penelitian menurut kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain, pejabat pemerintah daerah yang terlibat dalam penyusunan anggaran seperti Kepala SKPD, Kepala Bidang dan Kepala Seksi pada seluruh SKPD di Kota dan Kabupaten Magelang. Selain itu, sampel harus memiliki pengalaman menjabat minimal satu tahun.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan 7 variabel untuk menguji hipotesis. Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini beberapa diambil dari penelitian terdahulu yang juga telah digunakan oleh Jermias dan Yigit (2013).

3.4.1. Asimetri Informasi

Asimetri Informasi diukur menggunakan instrumen yang dibangun oleh Dunk (1993) dengan menggunakan 6 item pernyataan yang didasarkan atas definisi asimetri informasi oleh teori keagenan. Responden ditanya tentang perbedaan antara informasi yang dimiliki oleh atasan dan bawahan dengan skala 1-5, yaitu (1) “Atasan saya mempunyai informasi yang lebih baik” sampai (5) “Saya mempunyai informasi yang lebih baik”.

3.4.2. LMX (*Leader Member Exchange*)

LMX merupakan pola kepemimpinan yang terbentuk karena adanya hubungan kedekatan yang terjalin antara atasan dan bawahan. LMX diukur menggunakan instrumen yang diadopsi dari Liden dan Maslyn (1998) yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Alternatif jawaban atas daftar pertanyaan tersebut menggunakan skala Likert 5 poin dengan rentang nilai 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Pengelompokan *group* didasarkan dari nilai tengah dari total jumlah poin terbesar.

3.4.3. Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran merupakan tingkat keterlibatan manager dalam penyiapan anggaran kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Partisipasi anggaran diukur menggunakan instrumen yang dibangun oleh Vroom dan Mann (1960) dan telah dimodifikasi oleh penelitian sebelumnya (Milani, 1975; Brownell, 1981; Jermias dan Setiawan, 2008). Responden akan ditanya mengenai tingkat pengaruh mereka dalam menyiapkan dan menjalankan anggaran yang terdiri dari 4 item pernyataan, skala 1-5. (1) “sangat tidak setuju” sampai (5) sangat setuju.

3.4.4. Komitmen Tujuan

Komitmen tujuan diukur menggunakan 3 item pertanyaan dibangun oleh Locke (1968) dan telah dimodifikasi oleh penelitian terdahulu (Wentzel, 2002; Chong dan Johnson, 2007). Komitmen tujuan mengindikasikan tingkat komitmen manager terhadap tujuan yang telah disepakati. Pertanyaan mencakup derajat komitmen, kepentingan, dan usaha manager dalam mencapai anggaran yang menjadi tanggungjawabnya, skala yang digunakan (1) "sama sekali tidak" sampai (5) "sangat setuju".

3.4.5. Ambiguitas Peran

Ambiguitas peran diukur menggunakan 6 item pernyataan yang dibangun oleh Rizzo *et al.* (1970). Pernyataan meliputi bagaimana kejelasan manager terkait berbagai macam aspek peran, seperti: kejelasan apa yang harus dilakukan, pencapaian tujuan, kewenangan yang dimiliki, serta tingkat pertanggungjawaban. Skala yang digunakan mulai dari (1) "selalu" sampai (5) "tidak pernah".

3.4.6. Kepuasan Kerja

Tingkat kepuasan kerja diukur menggunakan instrumen yang dibangun Weiss *et al.* (1967) yang terdiri dari 20 item pernyataan. Instrumen ini juga digunakan dalam literatur akuntansi sebelumnya (seperti Chenhall dan Brownell, 1988; Lau dan Tan, 2003; Leach-Lopez *et al.*, 2007). Skala Likert 5 poin digunakan dari (1) "sangat tidak puas" sampai (5) "sangat puas".

3.4.7. Kinerja Managerial

Variabel kinerja diukur menggunakan skala penilaian diri yang dibangun Mahoney *et al.* (1965) dan telah diadopsi oleh beberapa penelitian terdahulu (Brownell dan Hirst, 1986; Parker dan Kyj, 2006; Jermias dan Setiawan, 2008). Indikator kinerja terdiri dari 9 item pernyataan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja responden. Kesembilan indikator kinerja tersebut meliputi: perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, penataan staf, negosiasi, perwakilan, dan penilaian kinerja secara keseluruhan. Pengukuran dengan skala Likert 5 poin mulai dari (1) "sangat di bawah rata-rata" sampai (5) "sangat di atas rata-rata".

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik suatu instrumen dapat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekaran, 2006). Pengujian validitas terdiri dari *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* digunakan untuk menilai seberapa besar korelasi antara dua ukuran dari konsep yang sama. Pengukuran *convergent validity* dihitung dengan nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)* yaitu jumlah kuadrat *standardized factor* dibagi dengan jumlah item pengukuran. *Rule of thumb* dari *loading factor* di atas 0.7 dan nilai AVE harus lebih tinggi dari 0.5 (Hair *et al.*, 2013). *Discriminant validity* merupakan penilaian seberapa berbeda suatu konstruk dengan konstruk lainnya, yaitu diukur dengan membandingkan nilai AVE dari kedua konstruk dengan nilai kuadrat korelasi antara dua konstruk yang diuji tersebut. *Rule of thumb discriminant validity* yaitu nilai akar kuadrat AVE lebih besar daripada korelasi antar konstruk dan nilai *cross-loadings* rendah (Hair *et al.*, 2013).

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil dari pengukuran jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan pengukuran yang memenuhi kriteria nilai *composite reliability* di atas 0,7 meskipun 0,6 masih dapat diterima (Hair *et al.*, 2013). Semakin besar nilai *cronbach's alpha* maka semakin tinggi tingkat reliabilitas alat ukur yang digunakan.

3.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* PLS.SEM digunakan sebagai alternatif analisis jalur dan memiliki kemampuan untuk mengukur variabel laten yang tidak secara langsung diukur tetapi melalui estimasi indikator (Hartono, 2011). Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi dan mengembangkan dari penelitian yang

sudah ada, sehingga SEM-PLS cocok untuk digunakan (Hair *et al.*, 2013). Selain itu, SEM-PLS dapat bekerja secara efektif dengan ukuran sampel yang kecil dan model yang kompleks (Sholihin dan Ratmono, 2013).

Parameter yang digunakan untuk uji model adalah nilai *R-Square* (R^2). Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin baik model penelitian. Sedangkan parameter uji hipotesis adalah dengan membandingkan nilai t-statistik dengan t-tabel. Nilai t-statistik harus di atas nilai t-tabel pada hipotesis dua arah (*two-tailed*) pada *alpha* 5% (Hair *et al.*, 2013).

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya

NO	Jenis pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1.	Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, Pengumpul data, pengolah data, dan penganalisis data eksperimen	7.500.000
2.	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penjilidan laporan, pulsa, internet, bahan laboratorium	10.100.000
3.	Perjalanan untuk survey, pengambilan data, akomodasi, transport, konsumsi	3.900.000
4.	Sewa peralatan alat penunjang penelitian	3.500.000
		25.000.000

4.2 Jadwal Penelitian

No	PROGRAM	BULAN									
	Rencana Kegiatan	M	J	J	A	S	O	N	D	e	s
		i	n	l	s	p	t	v			
1	Mempersiapkan Qustioner,										
2	Mengurus Ijin Penelitian ke Dinas terkait										
3	Observasi dan Interview Lapangan										
4	Tabulasi Data Hasil Questioner dengan Responden										
6	Olah data, menganalisis dan Mendeskripsikan Hasil Olah Data										
7	Membuat Laporan Penelitian										

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, S. dan Green, D. 1962. Budgeting and Employee Behavior, *The Journal of Business* 35, pp.392-402.
- Brownell, P., dan M. Hirst. 1986. Reliance on Accounting Information, Budgetary Participation, and Task Uncertainty: Test of A Three-Way Interaction. *Journal of Accounting Research* 24, pp. 241–249.
- Brownell, P. 1981. Participation in Budgeting: Locus Of Control and Organizational Effectiveness. *The Accounting Review* 56. pp. 844–860.
- Chenhall, R., dan P. Brownell. 1988. The Effect of Participative Budgeting on Job Satisfaction and Performance: Role Ambiguity as An Intervening Variable. *Accounting, Organizations and Society* 13, pp. 225–234.
- Chong, Vincent K. dan Kar Ming Chong. 2002. Budget Goal Commitment and Information Effect of Budget Participation on Performance: A Structural Equation Modelling Approach. *Behavioral Research in Accounting*, Volume 14.
- Chong, V. K., dan D. M. Johnson. 2007. Testing A Model of The Antecedents And Consequences of Budgetary Participation on Job Performance. *Accounting and Business Research* 37 (1), pp. 3–19.
- Christensen, J. 1982. The determination of Performance Standards and Participation. *Journal of Accounting Research* (Autumn), pp. 589–603.
- Dakhli, A. 2010. Budgetary Participation in A Non-Western Country. *Journal of Business in Developing Nations*, 12: 1–31.
- Dienesch, R.M. dan Linden, R.C. 1986. Leader-Member Exchange Model of Leadership: A Critique and Further Development. *Academy of Management Review*, Vol. 11 No. 3, pp. 618-34.
- Douglas, P. C., H. H. Elnaby, C. S. Norman, dan B. Wier. 2007. An Investigation of Ethical Position and Budgeting Systems: Egyptian Managers in U.S. and Egyptian Firms. *Journal of International Accounting, Auditing & Taxation*, 16: 90–109.
- Dunegan, K.J., Duchon, D. dan Uhl-Bien, M. 1992. Examining The Link Between Leader-Member Exchange and Subordinate Performance: The Role Of Task Analyzability and Variety as Moderators. *Journal of Management*, Vol. 18 No. 1, pp. 59-76.

- Dunk, A. 1993. The Effect of Budget Emphasis and Information Asymmetry on The Relation Between Budgetary Participation and Slack. *The Accounting Review* 68, pp. 400–410.
- Etemadi, H., Z. D. Dilami, M. S. Bazaz, dan R. Parameswaran. 2009. Culture, Management Accounting and Managerial Performance: Focus Iran. *Advances in Accounting, Incorporating Advances in International Accounting*, 25: 216–225.
- Fischer, R. T. 2001. Role Stress, The Type A Behavior Pattern, and External Auditor Job Satisfaction and Performance. *Behavioral Research in Accounting* 13, pp. 143–170.
- Graen, G.B. 1976. *Role Making Processes Within Complex Organizations*. In M.D Dunnette. *Handbook of Industrial and Organizational Psychology*: 1201-1245. Chicago: Rand McNally.
- Graen, G.B. and Uhl-Bien, M. 1995. Relationship-Based Approach To Leadership: Development of Leader-Member Exchange (LMX) Theory of Leadership Over 25 Years: Applying A Multi-Level Multi Domain Perspective. *Leadership Quarterly*, Vol. 6 No. 2, pp. 219-47.
- Hair, J., T. Hult, C. Ringle, dan M. Sartstedt. 2013. *A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: Sage.
- Hartono, J. 2011. *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modelling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Hofstede, G. 1991. *Cultures and Organizations: Software of the Mind*. Berkshire, U.K.: McGraw-Hill.
- Hofstede, G. 2007. Asian Management in The 21st Century. *Asia Pacific Journal of Management* 24, pp. 11–420.
- Hollenbeck, J. R., dan H. J. Klein. 1987. Goal Commitment and The Goal Setting Process: Problems, Prospects and Proposals for Future Research. *Journal of Applied Psychology* 74, pp.18–23.
- Jermias, Johnny dan T. Setiawan. 2008. The Moderating Effects of Hierarchy and Control Systems on The Relationship Between Budgetary Participation and Performance. *The International Journal of Accounting* 43, pp. 268–292.
- Jermias, Johnny dan Fatih Yigit. 2013. Budgetary Participation in Turkey: The Effects of Information Asymmetry, Goal Commitment, and Role Ambiguity on Job Satisfaction and Performance. *Journal of International Accounting Research*, Vol. 12 No.1, pp. 29-54.

- Kabasakal, H., dan A. Dastmalchian. 2001. Introduction To The Symposium on Leadership and Culture In The Middle East Norms, Practices, And Effective Leadership Attributes In Iran, Kuwait, Turkey, And Qatar. *Applied Psychology, An International Review* 50 (4), pp. 479–488.
- Kahn, R. L., M. Wolfe, R. P. Quinn, J. D. Snoek, and R. A. Rosenthal. 1964. *Organizational Stress*. New York, NY: John Wiley & Sons.
- Kenis, I. 1979. Effect of Budgetary Goal Characteristic on Managerial Attitude and Performance. *The Accounting Review* 54, pp. 707-721.
- Klein, H. J., M. J. Wesson, J. R. Hellenbeck, P. M. Wright, dan R. P. DeShon. 2001. The Assessment of Goal Commitment: A Measurement Model Meta-Analysis. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 85 (1), pp. 32–55.
- Lau, C. M., L. C. Low, dan I. R. C. Eggleton. 1995. The Impact of Reliance on Accounting Performance Measures on Job-Related Tension and Managerial Performance: Additional Evidence. *Accounting, Organizations and Society*, 20 (5): 359–381.
- Lau, C. M., dan S. L. C. Tan. 2003. The Effects of Participation and Job-Relevant Information on The Relationship Between Evaluative Style and Job Satisfaction. *Review of Quantitative Finance and Accounting* 21 (1), pp. 17–34.
- Lau dan S.Tan. 2006. The Effect of Prosedural Fairness and Interpersonal Trust on Job Tension in Budgeting. *Management Accounting Research* 17, pp. 171-186.
- Lau, C. M., dan J. Caby. 2010. The Effects of National Culture on The Role of Participation In Different Task Situations. *Advances in Accounting, Incorporating Advances in International Accounting* 26, pp. 128–133.
- Lawler, E. E. 1981. *Pay and Organization Development*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Leach-Lopez, M. A., W. W. Stammerjohan, dan F. M. McNair. 2007. Differences In The Role Of Job-Relevant Information In The Budget Participation Performance Relationship Among U.S. And Mexican Managers: A Question Of Culture Or Communication. *Journal of Management Accounting Research*, 19: 105–136.
- Liden, R.C. dan Maslyn, J.M. 1998. Multidimensionality of Leader–Member Exchange: An Empirical Assessment Through Scale Development. *Journal of Management* 24(1), pp. 43–72.

- Locke, E. A. 1968. Toward A Theory of Task Motivation and Incentive. *Organizational Behavior and Human Performance* 3, pp. 157–189.
- Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI
- Milani, K. 1975. Budget Setting, Performance and Attitudes. *The Accounting Review* 50 (2), pp. 274–284.
- Nouri, H., dan R. J. Parker. 1996. The Effect of Organizational Commitment on The Relation Between Budgetary Participation and Budgetary Slack. *Behavioral Research in Accounting* 8, pp. 74–90.
- Nouri, H dan R.J. Parker. 1998. The Relationship between Budget Participation and Job Performance: The Roles of Budget Adequacy and Organizational Commitment. *Accounting, Organizational, and Society* 23(5/6), pp. 467-483.
- Parker, R. J., dan L. Kyj. 2006. Vertical Information Sharing in The Budgeting Process. *Accounting, Organizations and Society* 31, pp. 27–45.
- Shastri, K., &D. E Stout. (2008). Budgeting: Perspectives from The Real World. *Management Accounting Quarterly*, 10(1), 18-25.
- Scandura, T., G. Graen, dan M.A, Novak. 1986. When Managers Decide Not to Decide Autocratically: An Investigation of Leader Member Exchange and Decision Influence. *Journal of Applied Psychology*.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business 4th Edition*. John Willey and Sons Inc.
- Setiawan. 2009. “Desentralisasi dan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderating Dalam Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial”. Skripsi (dipublikasikan). Program Sarjana Universitas Muhamadiyah Surakarta : Surakarta.
- Shields, J. F., dan M. D. Shields. 1998. Antecedents of Participative Budgeting. *Accounting, Organizations and Society* 23 (1), pp. 49–76.
- Shields, M. D., dan S. M. Young. 1993. Antecedents and Consequences of Participative Budgeting: Evidence of The Effects of Asymmetrical Information. *Journal of Management Accounting Research* 5, pp. 265–280.
- Sholihin, Mahfud dan Dwi Ratmono. 2013. Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinear dalam Penelitian Sosial dan B isnis.
- Sparrowe, R.T. dan Liden, R.C. 1997. Process and Structure in Leader-Member Exchange. *Academy of Management Review*, Vol. 22 No. 2, pp. 522-52.

- Wentzel, K. 2002. The Influence of Fairness Perceptions and Goal Commitment on Managers' Performance In A Budget Setting. *Behavioral Research in Accounting* 14, pp. 247–271.
- Wiratmi, W., G. A. Yuniarta dan A. T. Atmadja. 2014. Pengaruh *Budgetray Goal Characteristics* Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Budaya Paternalistik Dan Komitmen Organisasi Sebagai Moderating Variabel (Studi Empiris Pada Dinas-Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Badung). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 2 (1): 1-12.

LAMPIRAN :**Lampiran 1. Justifikasi Anggaran**

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)
Ketua	225.000	2	6	2.700.000
Anggota 1	150.000	2	6	1.800.000
Pengumpul data (3 orang)	150.000	1	6 tempat	2.700.000
Pengolah data	300.000	1	1	300.000
SUB TOTAL (Rp)				7.500.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Kertas HVS	Proposal, Kuesioner eksperimen dan Pelaporan	20 rim	53.000	1.060.000
Map	Kuisisioner	15 lusin	50.000	750.000
Tinta	Pelaporan	8 buah	200.000	1.600.000
Catridge	Printer	3 buah	250.000	750.000
Bolpoin	Kuisisioner	19 box	100.000	1.900.000
Amplop	Kuisisioner	20 box	22.000	440.000
	Publikasi artikel	2	300.000	600.000
	Seminar	2	750.000	1.500.000
	Laporan	5	250.000	1.500.000
SUB TOTAL (Rp)				10.100.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Perjalanan ke tempat penelitian	Survei/sampling dan pengurusan	5	150.000	750.000

	surat.			
Perjalanan penyebaran kuisisioner	Penyebaran kuisisioner	5	220.000	1.100.000
Perjalanan Pengumpulan data	Pengumpulan kuisisioner	5	200.000	1.000.000
Biaya Akomodasi	Seminar atau call for paper	2	500.000	1.000.000
SUB TOTAL (Rp)				3.900.000
4. Peralatan penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Sewa Laptop	Pembuatan proposal dan pelaporan	4 bulan	500.000	2.000.000
Sewa printer	Proposal dan Pelaporan	3	400.000	1.200.000
Flasdisk	Penyimpanan data	2	150.000	300.000
SUB TOTAL (Rp)				3.500.000
Total (Rp) 1 + 2 + 3 + 4				25.000.000

Lampiran 2

Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama/NI DN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Nur Laila Yuliani, SE., M.Sc./062 1077802	Universitas Muhammadiyah Magelang	Akuntansi	= 2 jam/minggu = 2 jam x 6 hr = 12 jam/mgg	Anggota Peneliti: 1. Pembuatan proposal 2. Survei Lokasi 3. Penyebaran Kuisisioner 4. Penyelesaian Laporan 5. Seminar Hasil
2.	Barkah Susanto, SE., M.Sc./062 7018002	Universitas Muhammadiyah Magelang	Akuntansi	= 2 jam/minggu = 2 jam x 6 hr = 12 jam/mgg	Ketua Peneliti: 1. Pembuatan Proposal 2. Survei Lokasi 3. Pembuatan Laporan 4. Penyebaran Kuisisioner 5. Seminar hasil

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota tim pengusul

Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	067806020
5.	NIDN	0621077802
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Magelang dan 21Juli 1978
7.	E-mail	nurlailay_feumm@yahoo.vcom
8.	Nomor Telepon/HP	-/081578737032
9.	Alamat Kantor	Jl. Tidar 21 Magelang
10.	Nomor Telepon/Faks	0293362082/0293361004
11.	Lulusan yang telah dihasilkan S1	S1 = 10.654
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Akuntansi Pengantar
		2. Akuntansi Sektor Publik
		3. Analisa Laporan Keuangan
		4. Akuntansi Persekutuan dan Konsolidasian

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Magelang	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	1998-2002	2010-2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Pembiayaan Penambahan Aktiva Tetap dengan Menggunakan <i>Leasing</i> atau Kredit Bank pada PO. Maratama di Purworejo	Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dan Akuntabilitas Publik (Studi Di Pemerintah Kabupaten Magelang)
Nama Pembimbing	Drs. Arifin Sabeni, M.Com. Hons Muh. Al Amin, SE, Msi	Dr. Hardo Basuki, M.Soc. Sc.

C. Pengalaman penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul	Sumber Dana	Jumlah (juta rupiah)
1.	2010	Kualitas jasa Audit Internal terhadap Efektifitas Pengendalian Internal pada Hotel di Magelang,	Dikti	8,5
2.	2013	Keterkaitan Antara Kualitas Layanan, Kinerja Layanan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Pelayanan Di Sektor Publik	Dosen Pemula LP3M	4
3.	2013	Persepsi UKM terhadap SAK ETAP Guna Peningkatan Kinerja perusahaan di UKM Kota Magelang	Dikti	11
4.	2013	Determinasi Hubungan Persepsi Mahasiswa dan Sivitas Akademika tentang Pendidikan Etika Bisnis terhadap Tingkat Penalaran Moral Keputusan Etis	Dosen Pemula LP3M	4
5.	2014	Prospek Implementasi SAK ETAP Berbasis Kualitas Laporan Keuangan UMKM	Dikti	11
6.	2014	Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dan Akuntabilitas Publik (Studi Di Pemerintah Kota Magelang)	Dosen Pemula LP3M	3
7.	2014	Prospek Implementasi SAK ETAP Berbasis Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris di Kabupaten Magelang dan Temanggung	FE UMMgl	6,5
8.	2015	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Atribut Islam Terhadap Tingkat Pertumbuhan Pendapatan dan ROA dengan Kepuasan Nasabah sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Micro-Banking Syariah)	FE UMMgl	4,5

9.	2016	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Di Wilayah Kedu)	Dikti	11,6
----	------	--	-------	------

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta rupiah)
1.	2014	Pelatihan Membuat Laporan Keuangan bagi KUB Sangkar Emas di Kecamatan Tempuran menggunakan SIAP (Sistem Informasi Akuntansi <i>Portable</i>)		
2.	2014	Trainer Outbond SMA	UMMagelang	10
3.	2015	Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Aset Puskesmas Kepil II Wonosobo	FE UMMagelang	3
4.	2015	Pelatihan Pengembangan Karir bagi Alumni <i>Fresh Graduate</i> FE UMMagelang	FE UMMagelang	5
5.	2016	Pelatihan Pengelolaan Sampah Plastik	FE UMMagelang	1,5

E. Pengalaman penulisan artikel ilmiah dalam jurnal 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Pengaruh Akuntansi Sosial terhadap Pengukuran Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)	Vol. 8, No.1, April 2010, ISSN:1693-5950, halaman 29-41	Jurnal Bisnis dan Ekonomi
2.	Determinasi Pengambilan Keputusan Etis Auditor Internl (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Magelang dan Temanggung)	No.02 Tahun XXXV/Juli 2011, ISSN:0854-1981, halaman 133-150	Jurnal Widya Warta

3.	Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Independensi, Pengetahuan, dan Pengalaman Auditor terhadap <i>Audit Judgment</i>	Vol. 10, No.1, April 2012, ISSN:1693-5950, halaman 40-53	Jurnal Bisnis dan Ekonomi
4.	Pengungkapan Akuntansi, Kepemilikan Konsentrasi, Harmonisasi Akuntansi, dan Komite Audit terhadap Kualitas Laba	Vol. 11, No.1, April 2013, ISSN:1693-5950, halaman 24-35	Jurnal Bisnis dan Ekonomi
5.	Persepsi UKM terhadap SAK ETAP Guna Peningkatan Kinerja Perusahaan di UKM Kota Magelang	Vol. 12, No.1, April 2014, ISSN:1693-5950, halaman 50-62	Jurnal Bisnis dan Ekonomi
6.	Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah.	Vol. 5, No.2, September 2014, ISSN:2086-8200, halaman 128-157	Jurnal Manajemen dan Bisnis
7.	Prospek Implementasi SAK ETAP Berbasis Kualitas Laporan Keuangan UMKM	Vol.5 No.1, Maret 2015, ISSN:1411-6022, halaman 1-17	Jurnal OPTIMUM UAD
8.	Pengaruh Dimensi Pengembangan Pengetahuan, Peningkatan Ketrampilan Baru, dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kinerja Maqasid	Vol. X, No.1, Oktober 2015, ISSN:1829-8931, halaman 113-132	Jurnal CAKRAWALA,

F. Pengalaman penyampaian makalah secara oral pada pertemuan/seminar ilmiah pada 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional dan Call for Paper “membangun paradigm nilai dalam dinamika Perkembangan Ilmu-ilmu Keislaman”	Pengaruh Dimensi Pengembangan Pengetahuan, Peningkatkan Keterampilan Baru,dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kinerja Maqasid	Magelang,7 Februari 2015
2.	Seminar Nasional dan The 3 rd Call For Syariah Paper	Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Publik	Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen Muda.

Magelang, 8 Juni 2016
Pengusul



Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc.

Biodata Anggota

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Barkah Susanto, S.E., M.Sc.
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	068006021
5.	NIDN	0627018002
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Magelang dan 27 Januari 1980
7.	E-mail	Imajidayasa@yahoo.co.id
8.	Nomor Telepon/HP	-/081392190017
9.	Alamat Kantor	Jl. Tidar 21 Magelang
10.	Nomor Telepon/Faks	0293362082/0293361004
11.	Lulusan yang telah dihasilkan S1	S1 = 10.654
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Sistem Informasi Manajemen
		2. Sistem Informasi Akuntansi
		3. Akuntansi Keuangan
		4. Akuntansi Biaya

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Magelang	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	1997-2001	2007-2009
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis pengaruh inflasi pada perusahaan PT Patal Secang	Pengaruh Tanggung Jawab, Intrinsik Motivation dan Framing Informasi

		Anggaran Terhadap Group Shift (Studi eksperimental)
Nama Pembimbing	Drs. Arifin Sabeni, M.Com.Hons, Akt	Dr. Ertambang Nahartyo

C. Pengalaman penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul	Sumber Dana	Jumlah (juta rupiah)
1.	2010	Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Pembingkaiannya informasi anggaran dalam pengambilan keputusan investasi: Perbandingan keputusan individu dan kelompok	Dipa kopertis Tahun anggaran 2010/ DIKTI	
2.	2012	Pengaruh Akuntabilitas, pengalaman, due profesional care, kompleksitas audit dan tekanan anggaran terhadap kualitas hasil pemeriksaan	Penelitian Mandiri	
3.	2013	Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Implementasi SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM Kota dan Kabupaten Magelang)	Hibah LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang	
4.	2014	Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Implementasi SAK ETAP (Studi Empiris pada UMKM se Eks Karesidenan KEDU)	DIKTI	11
5.	2015	Analisis Determinasi Peningkatan Kinerja Keuangan/Micro-Banking Syariah	DIKTI	12
6.	2015	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Atribut Islam Terhadap Tingkat Pertumbuhan Pendapatan dan ROA dengan Kepuasan Nasabah sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Micro-Banking Syariah)	FE UMMagelang	4,5

7.	2016	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan <i>Timeliness</i> Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Di Wilayah Kedu)	DIKTI	11,6
----	------	---	-------	------

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta rupiah)
1.	2010	Trainer Outbond SMA	UMM	10
2.	2012	Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Aset Puskesmas Kepil II Wonosobo	FE UMMagelang	3
3.	2013	Pelatihan Pengembangan Karir bagi Alumni <i>Fresh Graduate</i> FE UMMagelang	FE UMMagelang	5

E. Pengalaman penulisan artikel ilmiah dalam jurnal 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Motivasi Intrinsik dan peningkatan informasi anggaran dalam pengambilan keputusan investasi: perbandingan individu dan kelompok	Vol.9 No.1, April 2011, ISSN:1693-5950, halaman 27-38	Jurnal Bisnis dan Ekonomi
2.	Tanggung jawab dan framing informasi anggaran dalam pengambilan keputusan investasi dengan <i>group shift</i> sebagai variable moderasi	Vol.10 No.1, April 2012, ISSN:1693-5950, halaman 9-16	Jurnal Bisnis dan Ekonomi

3.	Prospek Implementasi SAK ETAP Berbasis Kualitas Laporan Keuangan UMKM	Vol.5 No.1, Maret 2015, ISSN:1411-6022, halaman 1-17	Jurnal OPTIMUM UAD
4.	Ukuran Perusahaan, Pernyataan Standar Akuntansi dan Manajemen Lingkungan terhadap Pelaksanaan Akuntansi Lingkungan		Jurnal Bisnis dan Ekonomi

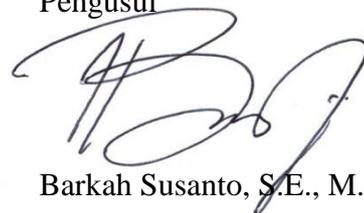
F. Pengalaman penyampaian makalah secara oral pada pertemuan/seminar ilmiah pada 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Simposium Nasional Akuntansi	Pengaruh Tanggung Jawab, motivasi intrinsic dan pembingkatan informasi anggaran dalam pengambilan keputusan investasi.	Universitas Syiah Kuala Banda Aceh 2011
2.	Seminar Nasional dan The 3 rd Call For Syariah Paper	Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Publik	Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen Pemula..

Magelang, 8 Juni 2016

Pengusul



Barkah Susanto, S.E., M.Sc.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

Kampus I : Jalan Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082, Fax. (0293) 361004

Kampus II : Jalan Mayjend. Bambang Sugeng KM. 5 Mertoyudan Magelang 56172,
Telp. (0293) 326945, Fax. (0293) 325554

website : ummgl.ac.id

email : humas@ummgl.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc.

NIDN : 0621077802

Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIb

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

Partisipasi Anggaran: Pengaruh Asimetri Informasi, *Leader Member Exchange*, Komitmen Tujuan Dan Ambiguitas Peran Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja, yang diusulkan dalam skema Penelitian Dosen Muda untuk tahun anggaran 2017 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Magelang, 7 Juni 2016

Yang menyatakan

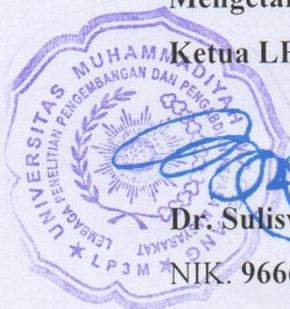
Mengetahui,

Ketua LP3M UMMagelang



Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc.

NIK. 067806020



Dr. Suliswiyadi, M.Ag

NIK. 966610111